

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, hal ini dapat dilihat dari proses pengambilan data yang dilakukan peneliti di lapangan yang kemudian menghasilkan data deskriptif berupa catatan hasil wawancara, catatan observasi atau pengamatan di lapangan, dan juga dokumentasi pribadi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵³

Sementara Jane Richie mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁵⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya diperoleh secara nyata dan sesuai dengan keadaan di lapangan, sehingga untuk mendapatkan informasi secara detail peneliti mendatangi langsung tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 6

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu. Sehingga peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dan peneliti akan melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian yaitu di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian dimulai pada saat sebelum observasi dan saat wawancara. Hal ini dikarenakan, peneliti harus terjun langsung di lapangan penelitian guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dan memiliki pengaruh sangat besar dalam penelitian. Hal ini dikarenakan hanya peneliti yang dapat menilai kenyataan di lapangan serta mampu mengatasi masalah yang ada di lapangan.⁵⁵ Dengan demikian peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dengan subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan peserta didik SMPN 3 Kedungwaru. Peneliti

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 9

merasa SMPN 3 Kedungwaru menarik untuk dijadikan lokasi penelitian karena lokasinya sangat strategis dan merupakan SMP yang sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran PAI, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas, seperti pembiasaan shalat berjamaah. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Januari 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar peneliti, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun hingga menjadi data-data yang valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵⁶ Data primer biasanya diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru PAI, dan peserta didik. Sedangkan data yang diperoleh dari observasi berasal dari keikutsertaan peneliti dalam

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.80

mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a) *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.⁵⁸ Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari beberapa narasumber dalam bentuk transkrip wawancara.
- b) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan.⁵⁹ Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁶⁰ Untuk memperolehnya, diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

⁵⁷*Ibid*, hal.80

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 172

⁵⁹*Ibid*, hal.172

⁶⁰*Ibid*, hal.172

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Agar mendapatkan data yang akurat, valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berikut teknik pengumpulan data:

1. Observasi Partisipan (participant observation)

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi perbuatan.⁶¹ Observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipasi, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan terkait masalah yang diteliti.

Observasi partisipasi adalah pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat dapat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian, hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, dan sesuai dengan keadaan lapangan.⁶²

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti berupaya untuk mengamati dan merekam semua aspek dan aktifitas yang berkaitan dengan

⁶¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 109)

⁶² *Ibid*, hal. 112

implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

2. Wawancara mendalam (in-depth interviews)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden.⁶³ Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.⁶⁴ Adapun pedoman wawancara terstruktur yang digunakan peneliti, pertanyaannya sudah terlampir di dalam lembar lampiran.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber terkait fokus masalah penelitian yang dibutuhkan peneliti. Sehingga peneliti memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian di lapangan.

⁶³ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 194

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Di antara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan peserta didik yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁶⁵ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip pada sekolah, yakni SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, tentunya yang relevan dengan obyek yang diteliti. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁶⁶

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*...., hal. 240

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 338

Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah-pilah sesuai dengan konsep, kategori atau tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

b. Display data

Display data adalah langkah lanjutan setelah mereduksi data. Melalui penyajian data, maka data yang diperoleh akan diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶⁷

Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan difahami.

c. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Dalam analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih

⁶⁷*Ibid*, hal. 341

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶⁸ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang harus diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Dengan demikian data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokkan data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

⁶⁸*Ibid*, hal. 345

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, salah satu tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁹

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkap secara pasti dan sistematis.⁷⁰ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian

⁶⁹*Ibid*, hal. 369

⁷⁰*Ibid*, hal. 370

terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.⁷¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, di mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi terkait nilai karakter yang sudah diterapkan pada pembelajaran PAI. Kemudian, peneliti mewawancarai guru PAI untuk memperkuat hasil data observasi di lapangan. Dan pada tahap akhir, peneliti mencari dokumentasi berupa gambar yang sesuai dengan hasil data untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan juga wawancara dengan narasumber sehingga sumber data yang diperoleh benar-benar obyektif .

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum, yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka penelitian dapat me-*review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.⁷² Sehingga mereka

⁷¹*Ibid*, hal. 372

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 334

mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode, ataupun lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi di sekolah SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian ke SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
 - d. Konsultasi dengan kepala sekolah.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
 - b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
 - c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
 - d. Memperbaiki instrumen wawancara, baik isi ataupun pembahasan yang diperlukan.
 - e. Menentukan subjek wawancara.
 - f. Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan.

- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Di mana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.